

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 2 Kapuas

MIN 2 Kapuas didirikan pada tanggal 11 November 1995, pada awalnya bernama MIN Anjir Serapat Barat, kemudian pada tahun 2018 berubah menjadi MIN 2 Kapuas.

- a. Nama Sekolah : MIN 2 Kapuas
- b. NPSN : 60722699
- c. Jenjang Pendidikan : MI
- d. Tanggal SK Pendirian : 11-11-1995
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat : Jl. Trans Kalimantan Desa Anjir
Serapat Barat km 9
- g. Nama Kepala Sekolah : Almaturidi, M.Pd.

2. Visi dan Misi MIN 2 Kapuas

a. Visi

“Menciptakan madrasah yang agamis, harmonis, dan unggul dalam prestasi dan budi pekerti yang baik”.

b. Misi

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Menanamkan budi pekerti luhur, akhlak mulia melalui pembiasaan sehari-hari.
- 3) Membiasakan siswa hidup bersih.
- 4) Menerapkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur.
- 5) Meningkatkan profesionalisme guru dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

B. Hasil Penelitian

1. Dimensi Kognitif Pada Soal Pilihan Ganda dan Esai

Dimensi kognitif soal pilihan ganda dan esai pada setiap butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Bahasa Indonesia pada kelas IV di MIN 2 Kapuas Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Klasifikasi Data Yang Diperoleh

No	Tingkat Kognitif	Nomor Soal Pilihan Ganda	Nomor Soal Esai	Jumlah
1	Mengingat (C1)	2, 5, 6, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 25	3	15
2	Memahami (C2)	1,3, 4, 7, 8, 12, 13, 14, 19, 22,	1,2	13

		24		
3	Mengaplikasikan (C3)	-	-	0
4	Menganalisis (C4)	-	4, 5	2
5	Mengevaluasi (C5)	-	-	0
6	Mencipta (C6)	-	-	0
Jumlah				30

Setelah diperoleh suatu data maka selanjutnya melakukan perhitungan dengan menggunakan persentase. Berikut tabel perolehan persentase:

Tabel 4.2 Tabel Persentase Data

Tingkat Kognitif	Jumlah Soal	Persentase
Mengingat (C1)	15	50%
Memahami (C2)	13	43,3%
Mengaplikasikan (C3)	0	0%
Menganalisis (C4)	2	6,7%
Mengevaluasi (C5)	0	0%
Mencipta (C6)	0	0%
Jumlah		100%

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil klasifikasi yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Mengingat (C1)

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat adalah mendapatkan kembali atau mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang.¹ Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil klasifikasi yang telah dilakukan pada soal pilihan ganda maka diperoleh data sebanyak 14 butir soal pada tingkatan aspek kognitif mengingat (C1), yaitu pada soal nomor 2, 5, 6, 9, 10, 11, 15, 16, , 17, 18, 20, 21, 23, dan 25. Sedangkan pada soal esai diperoleh data sebanyak 1 butir soal pada tingkatan aspek kognitif mengingat (C1), yaitu pada soal nomor 3.

a. Pilihan Ganda

Terdapat 14 butir soal pilihan ganda pada tingkatan aspek aspek kognitif mengingat (C1), yaitu pada soal nomor 2, 5, 6, 9, 10, 11, 15, 16, , 17, 18, 20, 21, 23, dan 25.

2. Kalimat penjelas dalam sebuah paragraf untuk menjelaskan kalimat utama disebut juga...

a. Gagasan pokok

c. Ide pokok

¹ Wowo Sunaryo Kuswono, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 115.

- b. Gagasan pendukung d. Kalimat utama

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali, peserta didik mencari di memori jangka panjang suatu informasi yang identik atau mirip sekali dengan informasi baru, peserta didik menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari atau tidak, peserta didik mencari kesesuaian di antara keduanya.² Pada soal nomor 2 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk mengenali istilah dalam sebuah paragraf.

5. Sebuah paragraf yang kalimat utamanya terletak pada di bagian akhir Paragraf, yaitu

- a. Paragraf Induktif c. Paragraf Deduktif
b. Paragraf Konduktif d. Paragraf Campuran

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang

² Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 103.

dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.³ Pada soal nomor 5 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan mengingat kembali disebut apakah paragraf yang kalimat utamanya terletak pada di bagian akhir paragraf.

6. Berikut yang merupakan kalimat ajakan yaitu

- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| a. Mari hemat air bersih! | c. Hari yang cerah |
| b. Bersih pangkal sehat | d. Air jernih yang menyehatkan |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali, peserta didik mencari di memori jangka panjang suatu informasi yang identik atau mirip sekali dengan informasi baru, peserta didik menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari atau tidak, peserta didik mencari kesesuaian di antara keduanya.⁴ Pada soal nomor 6 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan

³ *Ibid.*, h. 104.

⁴ *Ibid.*, h. 103.

kemampuan untuk mengenali bagaimana bentuk dan ciri dari kalimat ajakan.

9. Hal yang dihindari sebelum melakukan wawancara yaitu...

- a. Datang tepat waktu
- b. Berbicara sopan dan santun
- c. Memotong pembicaraan
- d. Berpakain sopan

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.⁵ Pada soal nomor 9 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan menyebutkan hal yang dihindari sebelum melakukan wawancara.

10. Merupakan kata tanya yang berfungsi untuk menanyakan interval peristiwa terjadinya sesuatu keadaan. Jawaban atas kata tanya ini dapat berupa jam, hari, tanggal, bulan, tahun ataupun lamanya sebuah kejadian yaitu...

- a. Apa
- c. Bagaimana

⁵ *Ibid.*, h. 104.

b. Dimana

d. Kapan

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.⁶ Pada soal nomor 10 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menyajikan suatu penjelasan mengenai kata tanya apa yang berfungsi untuk menanyakan interval peristiwa terjadinya sesuatu keadaan, maka dari itu diperlukan proses mengingat kembali untuk menjawab soal tersebut.

11. Pertanyaan yang baik yaitu mengandung unsur...

a. 5W + 1H

c. Keras

b. Lembut

d. Teriakan

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari

⁶ *Ibid.*, h. 104.

informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.⁷ Pada soal nomor 11 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menanyakan mengenai pertanyaan bisa disebut pertanyaan yang baik jika mengandung unsur apa saja, maka untuk menjawab soal tersebut diperlukan proses mengingat kembali pertanyaan yang baik mengandung unsur apa saja.

15. Cerita khayalan (fiksi) yang biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan juga diceritakan turun temurun.

- | | |
|------------|------------|
| a. Legenda | c. Mitos |
| b. Dongeng | d. Sejarah |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali, peserta didik mencari di memori jangka panjang suatu informasi yang identik atau mirip sekali dengan informasi baru, peserta didik menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari atau tidak, peserta didik mencari kesesuaian di antara

⁷ *Ibid.*, h. 104.

keduanya.⁸ Pada soal nomor 15 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menyajikan definisi mengenai cerita khayalan (fiksi) yang biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan juga diceritakan turun temurun, maka dari itu diperlukan kemampuan untuk mengenali definisi cerita khayalan (fiksi) yang disebutkan dalam soal tersebut.

16. Cerita “Si Kancil dan Petani” merupakan salah satu cerita...

- | | |
|------------|------------|
| a. Legenda | c. Mitos |
| b. Dongeng | d. Sejarah |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.⁹ Pada soal nomor 16 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menanyakan cerita “Si Kancil dan Petani” termasuk dalam jenis cerita apa, maka untuk menjawab soal tersebut diperlukan proses mengingat kembali termasuk dalam jenis cerita apakah cerita “Si Kancil dan Petani”.

⁸ *Ibid.*, h. 103.

⁹ *Ibid.*, h. 104.

17. Tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.

- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Tokoh utama | c. Tokoh antagonis |
| b. Tokoh pembantu | d. Tokoh protagonis |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali, peserta didik mencari di memori jangka panjang suatu informasi yang identik atau mirip sekali dengan informasi baru, peserta didik menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari atau tidak, peserta didik mencari kesesuaian di antara keduanya.¹⁰ Pada soal nomor 17 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menyajikan definisi mengenai tokoh dalam cerita, maka dari itu diperlukan kemampuan untuk mengenali definisi tokoh dalam cerita yang disebutkan dalam soal tersebut.

¹⁰ *Ibid.*, h. 103.

18. Tempat dimana tokoh atau si pelaku mengalami kejadian atau peristiwa didalam cerita. Seperti misalnya: Didalam bangunan tua, di sebuah gedung, dan lain sebagainya disebut...

- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Latar belakang | c. Latar waktu |
| b. Latar tempat | d. Background |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.¹¹ Pada soal nomor 18 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menyajikan suatu penjelasan mengenai latar dalam sebuah cerita seperti di dalam bangunan tua, di sebuah gedung dan lain sebagainya, maka dari itu diperlukan proses mengingat kembali untuk menjawab soal tersebut.

20. Karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Karangan fiksi | c. Karangan bebas |
|-------------------|-------------------|

¹¹ *Ibid.*, h. 104.

b. Karangan nonfiksi

d. Karangan harian

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali, peserta didik mencari di memori jangka panjang suatu informasi yang identik atau mirip sekali dengan informasi baru, peserta didik menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari atau tidak, peserta didik mencari kesesuaian di antara keduanya.¹² Pada soal nomor 20 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menyajikan definisi mengenai sebuah karangan, maka dari itu diperlukan kemampuan untuk mengenali definisi sebuah karangan yang disebutkan dalam soal tersebut.

21. Perhatikan teks berikut!

Gajah Mada adalah seorang panglima perang dan tokoh yang sangat berpengaruh pada zaman kerajaan Majapahit. Saat remaja, ia merupakan seorang pemuda yang mempunyai keahlian bela diri yang sangat hebat serta berilmu tinggi. Pada usia 19

¹² *Ibid.*, h. 103.

tahun, Gajah Mada berhasil menyelamatkan rajanya, Prabu Jayanegara.

Berikut adalah contoh...

- | | |
|----------------------|-------------------|
| a. Karangan fiksi | c. Karangan bebas |
| b. Karangan nonfiksi | d. Karangan bebas |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.¹³ Pada soal nomor 21 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk mengingat kembali bahwa teks tersebut merupakan bagian dari sejarah sehingga dapat menjawab bahwa teks tersebut merupakan contoh dari jenis karangan nonfiksi.

23. Sebutan bagi orang yang melakukan pekerjaan menulis, atau menciptakan suatu karya tulis adalah

¹³ *Ibid.*, h. 104.

- | | |
|----------|--------------|
| a. Tokoh | c. Pengarang |
| b. Hobi | d. Penulis |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali, peserta didik mencari di memori jangka panjang suatu informasi yang identik atau mirip sekali dengan informasi baru, peserta didik menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari atau tidak, peserta didik mencari kesesuaian di antara keduanya.¹⁴ Pada soal nomor 23 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menyajikan definisi mengenai sebutan bagi orang yang melakukan pekerjaan menulis, atau menciptakan suatu karya tulis, maka dari itu untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk mengenali definisi yang disebutkan dalam soal tersebut.

25. Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca cerita disebut...

- | | |
|--------|---------|
| a. Isi | c. Tema |
|--------|---------|

¹⁴ *Ibid.*, h. 103.

b. Amanat

d. Judul

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengenali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali, peserta didik mencari di memori jangka panjang suatu informasi yang identik atau mirip sekali dengan informasi baru, peserta didik menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari atau tidak, peserta didik mencari kesesuaian di antara keduanya.¹⁵ Pada soal nomor 25 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena pada soal tersebut menyajikan definisi mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca cerita, maka dari itu untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk mengenali definisi yang disebutkan dalam soal tersebut.

b. Esai

Terdapat 1 butir soal esai pada tingkatan aspek aspek kognitif mengingat (C1), yaitu pada soal nomor 3.

3. Sebutkan 3 unsur dalam wawancara ?

¹⁵ *Ibid.*, h. 103.

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Dalam mengingat kembali, peserta didik mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.¹⁶ Pada soal nomor 3 termasuk tingkat kognitif mengingat (C1) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan mengingat kembali untuk menyebutkan 3 unsur dalam wawancara.

2. Memahami (C2)

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, memahami adalah mendeskripsikan susunan dalam artian pesan pembelajaran, mencakup moral, tulisan, dan komunikasi grafik.¹⁷ Pada kategori memahami terdapat tujuh proses kognitif yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.¹⁸ Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil klasifikasi yang telah dilakukan pada soal pilihan ganda maka diperoleh data sebanyak

¹⁶ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 104.

¹⁷ Wowo Sunaryo Kuswono, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 115.

¹⁸ Ni'matin Kurnia Agustina, "Analisis Soal Dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan Pada Taksonomi Bloom Revisi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 11.

11 butir soal pada tingkatan aspek kognitif memahami (C2), yaitu pada soal nomor 1, 3, 4, 7, 8, 12, 13, 14, 19, 22, dan 24. Sedangkan pada soal esai diperoleh data sebanyak 2 butir soal pada tingkatan aspek kognitif memahami (C2), yaitu pada soal nomor 1 dan 2.

a. Pilihan Ganda

Terdapat 11 butir soal pilihan ganda pada tingkatan aspek kognitif memahami (C2), yaitu pada soal nomor 1, 3, 4, 7, 8, 12, 13, 14, 19, 22, dan 24.

1. Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa. Tarian ini dibawakan oleh para penari wanita dengan berbusana adat dan menari dengan gerakannya yang khas serta memainkan kipas sebagai atribut menarinya.

Apa gagasan pokok paragraf pertama dari teks diatas?

- | | |
|--|---|
| a. Para penari wanita dengan berbusana adat dan menari dengan gerakannya yang khas | c. Tarian yang sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa |
| b. Para penari wanita dengan berbusana adat dan menari dengan gerakannya yang khas | d. Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses menyimpulkan berpusat pada penarikan pola informasi yang disuguhkan.¹⁹ Soal di atas menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mengambil inti informasi yang ada pada paragraf tersebut. Maka dari itu, soal nomor 1 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan menyimpulkan gagasan pokok yang ada pada paragraf tersebut.

3. Unsur yang terdapat pada suatu paragraf, *kecuali*

- | | |
|----------------------|---------------|
| a. Kalimat Utama | c. Topik |
| b. Kalimat Pendukung | d. Daftar Isi |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengklasifikasi terjadi ketika siswa mengetahui suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu. Proses ini juga melibatkan proses identifikasi, mengenali ciri-ciri atau pola-pola terhadap suatu informasi.²⁰ Pada soal nomor 3 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena siswa diajak untuk mengklasifikasikan unsur-unsur yang terdapat dalam paragraf.

¹⁹ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 111.

²⁰ Ni'matin Kurnia Agustina, "Analisis Soal Dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan Pada Taksonomi Bloom Revisi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 11.

4. Jenis paragraf berdasarkan gagasan pokok, *kecuali ...*

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| a. Paragraf Induktif | c. Paragraf Deduktif |
| b. Paragraf Konduktif | d. Paragraf Campuran |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengklasifikasi terjadi ketika siswa mengetahui suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu. Proses ini juga melibatkan proses identifikasi, mengenali ciri-ciri atau pola-pola terhadap suatu informasi.²¹ Pada soal nomor 4 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena siswa diajak untuk mengklasifikasikan jenis paragraf berdasarkan gagasan pokok yang terdapat dalam paragraf.

7. Tadi malam tanteku melahirkan di rumah sakit. Aku menjenguk ke sana. Aku dan ibuku menunggu di ruang bersalin. Tiba-tiba terdengar suara tangisan bayi. Setelah beberapa saat kami masuk ruangan. Tanteku telah melahirkan dengan selamat. Bayinya sangat lucu. Kami merasa bahagia.

Gagasan pokok paragraf tersebut adalah ...

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| a. Tanteku melahirkan di Rumah | c. Aku dan Ibuku menunggu di |
| Sakit dengan selamat | ruang bersalin |

²¹ Ni'matin Kurnia Agustina, "Analisis Soal Dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan Pada Taksonomi Bloom Revisi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 11.

- b. Aku menjenguk di Rumah Sakit d. Bayinya sangat lucu

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses menyimpulkan berpusat pada penarikan pola informasi yang disajikan.²² Soal di atas menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mengambil inti informasi yang ada pada paragraf tersebut. Maka dari itu, soal nomor 7 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan menyimpulkan gagasan pokok yang ada pada teks.

8. Jum'at bersih merupakan kebiasaan baik sekolah kami. Setiap hari kami membersihkan ruangan kelas dan merawat taman secara bersama-sama. Aku terbiasa mendapat bagian menyiram tanaman. Aku sangat gembira karena bersentuhan dengan bunga-bunga yang indah di waktu itu.

Inti pada teks di atas berada pada

- a. Membersihkan ruang kelas c. Bersentuhan dengan bunga-
dan merawat taman setiap hari bunga yang indah
- b. Menyirami tanaman d. Jumat bersih di Sekolah

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses

²² Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 111.

menyimpulkan berpusat pada penarikan pola informasi yang disuguhkan.²³ Soal di atas menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mengambil inti informasi yang ada pada paragraf tersebut. Maka dari itu, soal nomor 8 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan menyimpulkan agar dapat mengetahui inti pada teks tersebut.

12. Pertanyaan yang dapat diajukan korban kebakaran?

- a. Apa penyebab kebakaran?
- b. Kapan terjadi kebakaran?
- c. Dimana pemadam kebakaran?
- d. Bagaimana kronologi kebakaran?

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengklasifikasi terjadi ketika siswa mengetahui suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu. Proses ini juga melibatkan proses identifikasi, mengenali ciri-ciri atau pola-pola terhadap suatu informasi.²⁴ Soal di atas menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk memilih pertanyaan yang cocok untuk diajukan korban kebakaran. Maka dari itu, soal nomor 12 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan memilih pertanyaan yang cocok untuk diajukan korban kebakaran.

²³ *Ibid.*, h. 111.

²⁴ Ni'matin Kurnia Agustina, "Analisis Soal Dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan Pada Taksonomi Bloom Revisi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 11.

13. Perhatikan cuplikan percakapan berikut!

A : Apa yang menjadi kendala dalam menanam padi pak?

B : Untuk saat ini perubahan musim yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi, sehingga itu sangat menyulitkan kami dalam menentukan langkah yang kami ambil untuk menanam padi.

A : Bagaimana bapak menyikapi keadaan tersebut?

B : Ya kami tetap melakukannya karena itu sudah menjadi pekerjaan kami walaupun nanti pada hasil panen tidak menentu, kadang rugi juga karena tiba tiba hujan terus jadi tanaman padi kita tergenang air dan kita gagal panen.

Narasumber dalam cuplikan percakapan diatas yaitu seorang...

a. Petani

c. Pedagang

b. Nelayan

d. Pelajar

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, menafsirkan terjadi ketika peserta didik mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya.²⁵ Pada soal nomor 13 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk menafsirkan cuplikan percakapan agar mengetahui narasumber yang dimaksud dalam percakapan tersebut.

²⁵ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 106.

14. Yang bukan merupakan jenis cerita adalah...

- | | |
|------------|------------|
| a. Dongeng | c. Mitos |
| b. Cerpen | d. Majalah |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengklasifikasi terjadi ketika siswa mengetahui suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu. Proses ini juga melibatkan proses identifikasi, mengenali ciri-ciri atau pola-pola terhadap suatu informasi.²⁶ Pada soal nomor 14 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk mengklasifikasikan jenis cerita sehingga siswa mendapatkan 1 pilihan yang bukan bagian dari jenis cerita.

19. Pada malam hari warga kampung kami mengadakan ronda malam.

Kalimat di atas adalah kalimat yang menggunakan keterangan

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Tempat | c. Waktu |
| b. Hari | d. Lokasi |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses

²⁶ Ni'matin Kurnia Agustina, "Analisis Soal Dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan Pada Taksonomi Bloom Revisi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 11.

mengklasifikasi terjadi ketika siswa mengetahui suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu. Proses ini juga melibatkan proses identifikasi, mengenali ciri-ciri atau pola-pola terhadap suatu informasi.²⁷ Pada soal nomor 19 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk mencocokkan kata keterangan yang digunakan dengan kalimat yang ada pada soal tersebut.

22. Yang bukan contoh karya nonfiksi adalah

- | | |
|-------------|------------|
| a. Biografi | c. Legenda |
| b. Sejarah | d. Jurnal |

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses mengklasifikasi terjadi ketika siswa mengetahui suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu. Proses ini juga melibatkan proses identifikasi, mengenali ciri-ciri atau pola-pola terhadap suatu informasi.²⁸ Pada soal nomor 22 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk mengklasifikasikan karya nonfiksi sehingga siswa mendapatkan 1 pilihan yang bukan bagian dari karya nonfiksi.

²⁷ *Ibid.*, h. 11.

²⁸ *Ibid.*, h. 11.

24. Bacalah teks berikut!

Berbuat baik tidak harus menunggu kaya. Itulah falsafah hidup seorang pria 65 tahun yang tinggal di Sumedang, Jawa Barat. Dengan ketekunan dan kesederhanaan, sang kakek mampu mengubah lahan yang tandus di kaki Gunung Tampomas menjadi lahan hijau.

Kaki Gunung Tampomas dulunya hanyalah padang tandus yang rusak karena penambangan pasir. Setelah pasir habis ditambang, tempat tersebut ditinggal begitu saja kering dan gersang. Tidak ada yang bertanggung jawab. Tidak ada yang dikenai sanksi karena kerusakan ekosistem ini.

Duha Juhaeri menjadi penyelamat lahan yang rusak. Selama 26 tahun tanpa dibayar, tanpa pamrih, terus berupaya supaya lahan kering menjadi hijau. Usaha kakek ini tidak sia-sia. Kini puluhan petani dan peternak menggantungkan hidup dari jerih payah Juhaeri.

Karena itu ketekunannya pula, sang kakek rajin ini berhasil menjadi peternak. Namun, Juhaeri bukanlah tipe orang egois. Ketika berhasil, dia membagi kebahagiaan itu kepada penduduk sekitar untuk diajak menjadi peternak.

Kini Kakek Juhaeri menuai kebahagiaan dari benih kebaikan yang ditabur. Hanya dengan upaya sederhana, Juhaeri ternyata mampu mengubah dari tiada menjadi ada. Dari kerusakan menjadi keteduhan. Untuk berbuat baik, perlu usaha yang tiada henti.

Informasi apa yang kamu peroleh dari bacaan teks diatas?

- a. Lahan tandus Gunung c. Kaki Gunung Tampomas
 Tampomas diubah menjadi dulunya hanyalah padang
 lahan yang hijau oleh Duha tandus yang rusak karena
 Juhaeri selama 26 tahun penambangan pasir. Setelah
 dan ia juga berhasil pasir habis ditambang,
 menjadi peternak yang tempat tersebut ditinggal
 bermanfaat bagi penduduk begitu saja kering dan
 sekitar gersang.
- b. Kini Kakek Juhaeri menuai d. Berbuat baik tidak harus
 kebahagiaan dari benih menunggu kaya. Itulah
 kebaikan yang ditabur. falsafah hidup seorang pria
 65 tahun yang tinggal di
 Sumedang, Jawa Barat

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses menyimpulkan berpusat pada penarikan pola informasi yang disajikan.²⁹ Soal di atas menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mengambil inti informasi yang ada pada paragraf tersebut. Maka dari itu, soal nomor 24 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan menyimpulkan informasi yang diberikan pada teks tersebut

²⁹ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 111.

b. Esai

Terdapat 2 butir soal esai pada tingkatan aspek kognitif memahami (C2), yaitu pada soal nomor 1 dan 2.

1. Ujian Sekolah telah usai, kini hasil ujian siswa dibagikan. Dalam deretan daftar mahasiswa yaitu Heri, Udin, Alan dan Nana mendapatkan nilai yang memuaskan yaitu mendapatkan nilai 10 untuk mata pelajaran Matematika.

Sedangkan untuk siswa lain kebanyakan hanya mendapatkan nilai 70-90 dan hanya satu orang yang mendapat nilai kurang dari 70. Dari keseluruhan nilai mata pelajaran Matematika dapat disimpulkan bahwa siswa cukup bagus dalam mengerjakan soal Matematika.

Apa gagasan pokok dalam bacaan diatas?

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses menyimpulkan berpusat pada penarikan pola informasi yang disuguhkan.³⁰ Soal di atas menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mengambil inti informasi yang ada pada paragraf tersebut. Maka dari itu soal nomor 1 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan menyimpulkan gagasan pokok yang ada pada teks.

³⁰ *Ibid.*, h. 111.

2. Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Hampir di setiap belahan dunia, orang-orang begitu gegap gempita saat menonton pertandingan sepak bola. Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan oleh sebelas orang setiap timnya. Maka sering kali, sebuah tim juga disebut sebagai kesebelasan. Dari kampung hingga daerah perkotaan, kita bisa melihat banyak orang yang bermain sepakbola. Hal itu berarti sepakbola bisa dimainkan di banyak tempat.

Pokok paragraf di atas adalah...

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, proses menyimpulkan berpusat pada penarikan pola informasi yang disuguhkan.³¹ Soal di atas menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mengambil inti informasi yang ada pada paragraf tersebut. Maka dari itu, soal nomor 2 termasuk tingkat kognitif memahami (C2) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan menyimpulkan gagasan pokok yang ada pada teks.

3. Mengaplikasikan (C3)

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, mengaplikasikan atau menerapkan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori

³¹ *Ibid.*, 111.

mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif yaitu mengeksekusi tugas yang familiar dan mengimplementasi tugas tugas yang tidak familiar.³² Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai tidak terdapat soal pada tingkatan aspek kognitif mengaplikasikan (C3).

4. Menganalisis (C4)

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar-bagian dan antar setiap bagian dan struktur keseluruhannya.³³ Kategori proses menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasikan, dan mengatribusikan. Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada soal pilihan ganda tidak terdapat soal pada tingkatan aspek kognitif menganalisis (C4). Sedangkan pada soal esai diperoleh data sebanyak 2 butir soal pada tingkatan aspek kognitif menganalisis (C4), yaitu pada soal nomor 4 dan 5.

4. Perhatikan cerita di bawah ini!

Ada seekor siput selalu memandang sinis terhadap katak. Suatu hari, katak yang kehilangan kesabaran akhirnya berkata kepada

³² Ramlan Effendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP", Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 13 No. 1, h. 75.

³³ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 120.

siput: “Tuan siput, apakah saya telah melakukan kesalahan, sehingga Anda begitu membenci saya?”

Siput menjawab: “Kalian kaum katak mempunyai empat kaki dan bisa melompat ke sana kemari, Tapi saya mesti membawa cangkang yang berat ini, merangkak di tanah, jadi saya merasa sangat sedih.”

Katak menjawab: “Setiap kehidupan memiliki penderitaannya masing-masing, hanya saja kamu cuma melihat kegembiraan saya, tetapi kamu tidak melihat penderitaan kami (katak).”

Dan seketika, ada seekor elang besar yang terbang ke arah mereka, siput dengan cepat memasukan badannya ke dalam cangkang, sedangkan katak dimangsa oleh elang.

Apa pesan moral yang dapat kita pelajari dari cerita di atas?

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar-bagian dan antar setiap bagian dan struktur keseluruhannya.³⁴ Kata kerja operasional yang digunakan pada soal di atas adalah mengatribusi, mengatribusi terjadi ketika peserta didik dapat menentukan sudut pandang,

³⁴ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 120.

pendapat, nilai, tujuan dibalik komunikasi.³⁵ Mengatribusi melibatkan proses mendekonstruksi atau menentukan pesan moral yang dapat dipelajari dari cerita tersebut. Maka dari itu, soal nomor 4 termasuk tingkat kognitif menganalisis (C4) karena siswa dituntut untuk menentukan pesan moral yang didapat dari cerita tersebut.

5. Sebutkan perbedaan fiksi dan nonfiksi!

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar-bagian dan antar setiap bagian dan struktur keseluruhannya.³⁶ Kata kerja operasional yang digunakan pada soal di atas adalah membedakan, yaitu dapat membedakan antara fiksi dan nonfiksi. Maka dari itu, soal nomor 5 termasuk tingkat kognitif menganalisis (C4) karena untuk menjawab soal tersebut diperlukan kemampuan untuk membedakan antara fiksi dan nonfiksi.

5. Mengevaluasi (C5)

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan

³⁵ Eria Latifa Indriasari, “Analisis Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Tingkat SMA Tahun Pelajaran 2016/2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom Versi Revisi” *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2019, h. 25.

³⁶ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 120.

standar. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).³⁷ Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai tidak terdapat soal pada tingkatan aspek kognitif mengevaluasi (C5).

6. Mencipta (C6)

Berdasarkan teori Anderson dan Krathwohl mengenai dimensi proses kognitif dalam taksonomi bloom versi revisi, mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen jadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan-tujuan yang diklasifikasikan dalam mencipta meminta peserta didik membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya.³⁸ Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai tidak terdapat soal pada tingkatan aspek kognitif mencipta (C6).

³⁷ Lorin W Anderson & David R Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 125.

³⁸ *Ibid.*, h. 125.